

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini, penelitian dirancang melalui langkah – langkah penelitian mulai dari operasional variabel, menentukan jenis dan sumber data, melakukan pengumpulan data dan diakhiri dengan merancang analisis data kemudian pengujian hipotesis.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas, *Free cash flow*, dan likuiditas terhadap kebijakan dividen.

Menurut Arikunto (2010) penelitian dengan pendekatan kuantitatif dituntut banyak menggunakan angka, mulai dari proses pengumpulan data, kemudian penafsiran terhadap data, terakhir penampilan hasil penelitian.

Menurut Sugiyono (2014) penelitian kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur dan dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan angka dan analisis menggunakan statistik. Dengan demikian, penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian dengan data yang diperoleh dari sampel populasi kemudian dianalisis sesuai dengan metode statistik.

3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

3.2.1 Definisi Operasional

1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel dependen adalah suatu variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini yang termasuk variabel dependen adalah Kebijakan Dividen.

Menurut Musthafa (2017) kebijakan dividen adalah keputusan yang dilakukan oleh perusahaan untuk menentukan apakah laba yang dihasilkan akan dibagikan sebagai dividen atau ditahan dalam bentuk laba ditahan guna investasi di masa yang akan datang. Dalam penelitian ini kebijakan dividen diukur dengan *dividend payout ratio*. Adapun rumus *dividen payout ratio* sebagai berikut (Gumanti, 2013):

$$\text{Dividen Payout Ratio} = \frac{\text{Deviden per lembar saham}}{\text{Laba bersih per lembar saham}}$$

2. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel Independen adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini, yang termasuk variabel independen adalah sebagai berikut:

a. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan / laba. Rasio profitabilitas memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan (Kasmir, 2014).

Adapun profitabilitas rumus sebagai berikut (Kasmir, 2014):

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Asset}}$$

b. *Free Cash Flow*

Menurut Muhandi (2013) *Free cash flow* adalah sejumlah kas yang tersedia dan dapat digunakan untuk berbagai aktivitas dalam suatu perusahaan. *Free cash flow* dalam penelitian ini menggunakan selisih antara arus kas operasi bersih dan arus kas investasi bersih selanjutnya dibagi dengan total aset periode yang sama. Adapun rumus *free cash flow* (Rosdini, 2009) sebagai berikut:

$$\text{Free Cash Flow} = \frac{\text{Arus Kas Operasi Bersih} - \text{Arus Kas Investasi Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

c. Likuiditas

Menurut Sutrisno (2012) likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang harus segera dipenuhi. Penelitian ini memfokuskan likuiditas perusahaan dengan rasio lancar (*current ratio*). Karena rasio lancar salah satu ukuran yang umum digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kebutuhan utang jangka pendek. Menurut Kasmir (2014) rumus *current ratio* sebagai berikut:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

3.2.2 Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel merupakan suatu variabel yang didasarkan dalam bentuk istilah yang diujikan secara spesifik serta mengacu pada bagaimana mengukur suatu variabel. Berikut pengukuran variabel dalam penelitian ini dapat dilihat tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel

Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala Pengukuran
Variabel Dependen			
Kebijakan Dividen (DPR) (Y)	Kebijakan perusahaan dalam penentuan dividen	$\text{DPR} = \frac{\text{Deviden per lembar saham}}{\text{Laba bersih per lembar saham}}$	Rasio
Variabel Independen			
Profitabilitas (ROA) (X1)	Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba	$\text{ROA} = \frac{\text{Earning After Interest \& Tax}}{\text{Total Asset}}$	Rasio
Free Cash Flow (FCF) (X2)	Kas yang tersedia untuk perusahaan setelah dikurangi biaya operasional dan belanja modal	$\text{FCF} = \frac{\text{(Arus Kas Operasi Bersih – Arus Kas Investasi Bersih)}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio
Likuiditas (CR) (X3)	Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek	$\text{CR} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$	Rasio

3.3 Populasi dan Sampel

1.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *Property, Real Estate* dan Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2018. Ada sebanyak 75 perusahaan yang tercatat (daftar nama perusahaan sektor *property, real estate*, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terlampir).

3.3.2 Sampel

Dalam penelitian ini pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2014) metode *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dengan melakukan beberapa kriteria tertentu yang bertujuan memperoleh data yang lebih representatif. Adapun kriteria yang digunakan untuk memperoleh sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan merupakan perusahaan *Property, Real Estate* dan Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan 3 tahun berturut – turut per 31 Desember sejak tahun 2016 – 2018.
3. Perusahaan yang secara rutin membagikan dividen tunai selama 3 tahun penelitian yaitu 2016 – 2018

Tabel 3.2
Kriteria Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan <i>Property, Real Estate</i> dan Konstruksi Bangunan yang terdaftar di BEI	75
2	Perusahaan <i>Property, Real Estate</i> dan Konstruksi Bangunan yang tidak menerbitkan laporan keuangan 3 tahun berturut – turut	(18)
3	Perusahaan <i>Property, Real Estate</i> dan Konstruksi Bangunan yang tidak rutin membagikan dividen setiap tahun	(39)
Jumlah Perusahaan Sampel		18
Jumlah Keseluruhan Sampel (18 Perusahaan x 3 tahun)		54

Berdasarkan kriteria sampel tersebut, dari 75 populasi yang ada hanya 18 sampel dengan jumlah keseluruhan yaitu 54 sampel yang memenuhi kriteria dalam tahun 2016 – 2018. Daftar nama perusahaan *Property, Real Estate* dan Konstruksi Bangunan dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ACST	Acset Indonusa Tbk.	10	MTLA	Metropolitan Land Tbk.
2	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate	11	NRCA	Nusa Raya Cipta Tbk.
3	CTRA	Ciputra Development Tbk.	12	PPRO	PP Properti Tbk.
4	DMAS	Puradelta Lestari Tbk.	13	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
5	GMTD	Gowa Makassar Tourism Developm	14	SMRA	Summarecon Agung Tbk.

Dilanjutkan

Lanjutan

6	IDPR	Indonesia Pondasi Raya Tbk.	15	SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk.
7	JKON	Jaya Konstruksi Manggala Prata	16	TOTL	Total Bangun Persada Tbk.
8	JRPT	Jaya Real Property Tbk.	17	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.
9	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk.	18	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.

3.4 Jenis Data dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data dokumenter. Menurut Indriantoro dan Supomo (2014) data dokumenter adalah jenis data penelitian yang antara lain berupa faktur, jurnal, notulen, memo atau dalam bentuk laporan program, dan sebagainya. Data dokumenter dapat juga berupa laporan keuangan, rekapitulasi, struktur organisasi, peraturan – peraturan data produksi, dan sebagainya. Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan data dokumenter berupa laporan keuangan dari perusahaan *Property, Real Estate* dan Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016 – 2018.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara atau dicatat oleh pihak lain (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini, sumber data peneliti yang diperoleh dari sumber yang telah ada sebelumnya atau yang dicatat oleh

pihak lain. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh di situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Selain itu, data juga diperoleh melalui aplikasi RTI Business 4.0.1.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi dilakukan dengan cara penyalinan dan pengarsipan data – data dari berbagai sumber yang tersedia yaitu yang didapat dari situs resmi Bursa Efek Indonesia. Selain itu, studi kepustakaan juga dilakukan untuk mengumpulkan data dan informasi dari berbagai literatur, buku – buku jurnal penelitian terdahulu, dan regulasi atau peraturan terkait serta teori – teori yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini sebagai acuan dalam pembahasan masalah dan analisis data.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan cara yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah serta menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Dalam upaya mengelola data atau menarik kesimpulan maka dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS (*Statistic Product and Servis Solution*).

3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata – rata (*mean*), standar deviasi, varian, minimum, maksimum, sum, range, kurtosis dan skewness (Ghozali, 2011). Dalam penelitian ini, peneliti hanya mengambil informasi mengenai variabel yang digunakan dalam penelitian meliputi nilai maksimum, nilai minimum,

mean, dan standar deviasi. Statistik deskriptif untuk variabel dependen adalah kebijakan dividen dan variabel independen adalah profitabilitas, *free cash flow*, dan likuiditas.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi dalam variabel dependen dan variabel independen tersebut normal atau tidak normal. Model regresi dikatakan baik apabila model regresi tersebut mempunyai distribusi normal atau mendekati normal (Ghozali, 2011). Dalam penelitian ini untuk menguji normalitas residual, peneliti menggunakan uji statistik non – parametik kolmogorov – smirnov (K – S). variabel dapat dikatakan terdistribusi normal apabila hasil pengujian menunjukkan nilai signifikan diatas 5% atau 0,05.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2011). Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas.

Pengujian heteroskedastisitas dengan menggunakan uji Scatterplot. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat pola tertentu pada

grafik Scatterplot antara SPRESID dan ZPRED di mana sumbu Y adalah Y yang diprediksi dan sumbu X adalah residual. Jika terdapat pola tertentu, (titik – titik teratur, bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka dinyatakan telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak membentuk suatu pola, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Dalam model regresi, uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara observasi pada periode t dengan observasi pada periode t-1 (Ghozali, 2011). Model regresi dikatakan baik apabila regresi tidak mengandung autokorelasi. Dalam penelitian ini, untuk menguji autokorelasi dilakukan dengan uji Durbin-waston (DW test) dengan hipotesis:

$$H_0 = \text{tidak ada korelasi } (r = 0)$$

$$H_1 = \text{ada autokorelasi } (r \neq 0)$$

Dimana nilai Durbin-waston haruslah dihitung terlebih dahulu, kemudian dibandingkan dengan nilai batas (dU) dan nilai batas bawah (dL) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. $dW < dL$, maka ada autokorelasi positif
2. $dL < dW < dU$, maka tidak dapat disimpulkan
3. $dU < dW < 4-dU$, maka tidak terjadi autokorelasi
4. $4-dU < dW < 4-dL$, maka tidak dapat disimpulkan
5. $dW > 4-dL$, maka ada autokorelasi negatif

d. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas menurut Ghozali (2011) adalah untuk menguji apakah di dalam regresi terjadi korelasi antar variabel bebas dalam penelitian. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Apabila diantara variabel independen terjadi korelasi, maka dalam hal ini sulit diketahui variabel bebas mana yang mempengaruhi variabel dependen.

Uji multikolinieritas dilakukan dengan meregresikan model analisis dan melakukan uji korelasi antara variabel independen dengan menggunakan *Tolerance Value* dan *Varians Inflating Factor* (VIF). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen lainnya. Apabila nilai *Tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10, maka dapat diambil kesimpulan bahwa dalam pengujian ini tidak terjadi multikolinieritas.

3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan variabel independen terhadap variabel dependen, dimana variabel independen yang dilakukan dalam penelitian ini lebih dari satu (Ghozali, 2011). Jadi dalam penelitian ini analisis regresi linier berganda berguna untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh dari variabel profitabilitas, *free cash flow*, dan likuiditas terhadap variabel kebijakan dividen. Persamaan fungsinya dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Kebijakan Dividen

α : Konstanta

$\beta_1; \beta_2; \beta_3$: Koefisien regresi masing-masing variabel independen

X1 : Profitabilitas

X2 : *Free cash flow*

X3 : Likuiditas

e : Error

3.6.4 Uji Hipotesis

a. Uji Statistik t

Menurut Ghozali (2011) uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individu dalam menerangkan variabel dependennya. Adapun pengujian statistik t sebagai berikut:

1. Pengujian menggunakan uji signifikansi

- a) Jika tingkat signifikansi t dari masing – masing variabel yang didapat dari hasil pengolahan, nilainya lebih kecil dari nilai signifikansi yang digunakan (5%), maka secara parsial variabel independen berpengaruh pada variabel dependen.
- b) Jika tingkat signifikansi t dari masing – masing variabel yang didapat dari hasil pengolahan, nilainya lebih besar dari nilai signifikansi yang digunakan (5%), maka secara parsial variabel independen tidak berpengaruh pada variabel dependen.

2. Pengujian berdasarkan t tabel

- a) Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- b) Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak

Gambar 3.1 Kurva Uji t



3.6.5 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependennya (Ghozali, 2011). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol (0) dan satu (1). Bila terdapat nilai R^2 dengan nilai negatif, maka dianggap nol (0), sedangkan jika nilai dari R^2 yang mendekati 1, ini menunjukkan bahwa variabel – variabel independen tersebut memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi serta menjelaskan variabel dependennya.

Setiap tambahan satu variabel independen, maka R^2 pasti akan meningkat tanpa melihat apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan *adjusted* R^2 untuk mengevaluasi model

regresi karena *adjusted* R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model (Ghozali, 2011). Dengan demikian, pada penelitian ini tidak menggunakan R^2 namun menggunakan nilai *adjusted* R^2 untuk mengevaluasi model regresi.